

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya bentuk stilistika pada setiap penulisan puisi, salah satunya pada kumpulan puisi Memento Karya Arif Bagus Prasetyo.

1. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat bentuk Stilistika Pada Kumpulan Puisi Memento Karya Arif Bagus Prasetyo melalui teori Abrams yaitu Fonologi, Sintaksis, Leksikal, Retorika. jika dianalisis secara keseluruhan isi puisi tersebut berisikan tentang kematian. Namun peneliti memilih puisi dengan tema yang berbeda-beda.
2. Terdapat makna Kumpulan Puisi Memento Karya Arif Bagus Prasetyo Pada puisi Yobae tentang kekecewaan dan harapan yang tidak pasti. Pada puisi Samsunghyeol berisikan tentang kenangan masa silam yang pahit. Pada puisi Gunung Sanbang berisikan tentang kehidupan seseorang. Pada Puisi Mahasukka berisikan tentang seseorang yang sedang sekarat. Pada Puisi Bintang berisikan tentang seseorang yang sulit melupakan masa lalu. Pada puisi Madiun berisikan tentang peringatan dosa. Pada puisi Sajak Kangen Menjelang Hujan berisikan tentang kerinduan. Pada puisi Hospital in Meditation berisikan tentang Rumah Sakit. Pada puisi Memoar di Jendela

berisikan tentang kenangan. Pada puisi Akar Ginseng Pulau Jeju berisikan tentang kejenuhan, Pada Puisi Insomnia berisikan tentang pergaulan hidup. Pada Puisi Ziarah berisikan tentang Sang Penebus. Pada puisi Requiem 1 berisikan tentang Dendam. Pada Puisi Requiem 2 berisikan tentang penyesalan. Pada puisi Semenanjung berisikan tentang perjuangan dan kasih sayang. Pada puisi Nadi berisikan tentang takdir. Pada puisi Leher berisikan tentang Ketakutan. Pada Puisi Konserto Nominosum berisikan tentang Kematian. Pada puisi kaligrafi berisikan tentang hujan badai. Pada puisi McBride berisikan tentang cobaan. Pada puisi Igau Bulan berisikan tentang Ketakutan. Pada puisi Sejam Percakapan Dalam Sepi berisikan tentang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kumpulan puisi Memnto karya Arif Bagus Prasetyo dari analisis teori Abrams maka terdapat manfaat yang didapatkan untuk perkembangan ilmu bahasa terkhususnya kajian stilistika sebagai berikut :

1. Bagi pembaca khususnya mahasiswa semestinya mampu meningkatkan lagi sikap kritisnya terhadap sebuah penelitian yang menggunakan teori Abrams.
2. Penelitian ini dapat di tindaklanjuti oleh peneliti berikutnya dengan teori yang berbeda agar dapat menambah pengetahuan mengenai stilistika puisi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan mengenai stilistika fonologi, sintaksis, leksikal, retorika pada karya sastra baik prosa maupun fiksi